

INDIKATOR-INDIKATOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMP NEGERI 1 KARANGRAYUNG

Intan Ade Ria¹, Sri Redjeki², [✉], Widya Novi Angga Dewi³

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (redieki06@ivet.ac.id), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 1 Nopember 2023

Direvisi : 5 Nopember 2023

Disetujui : 7 Nopember 2023

Dipublikasi: 1 Desember 2023

Keywords:

**indicators; Achievement
motivation; high
responsibility; target**

Abstrak

Motivasi berprestasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) Mendeskripsikan indikator-indikator yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung. (2) mendeskripsikan Indikator yang paling mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang merupakan penelitian spesifik, sistematis, terancang, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Karangrayung yang dipilih secara random atau acak. Peneliti ini menggunakan subjek siswa kelas VII di SMP N 1 karangrayung. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 320 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 20 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket wawancara, dan dokumentasi, secara mendalam sehingga nantinya mendapatkan data akurat terhadap permasalahan subjek. Sampel ini kemudian diberikan sebuah angket yang berisi 23 soal pertanyaan yang harus mereka isi sesuai dengan keadaan mereka yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator yang pengaruh pada motivasi berprestasi siswa adalah sebagai berikut: indikator memiliki tanggung jawab yang tinggi, tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, menyukai tantangan dan suka bekerja keras, serta memiliki target. Indikator yang paling berpengaruh adalah indikator pertama yaitu memiliki tanggung jawab yang tinggi dengan prosentase pengaruh sebesar 76,25%.

Kata Kunci: Indikator; Motivasi berprestasi; tanggungjawab tinggi; target.

Abstract

Achievement motivation is very important in the learning process,. But in fact, there are schools whose students experience problems with achievement motivation.

The purpose of this study is to, (1) Describe the indicators that influence the achievement motivation of grade VII students of SMP Negeri 1 Karangrayung. (2) describe the indicators that most influence the achievement motivation of grade VII students of SMP Negeri 1 Karangrayung.

This research uses quantitative descriptive method, which is specific, systematic, designed, and clearly structured research from the beginning to the making of the research design. The sample used in this study was 20 students of grade VII F SMP Negeri 1 Karangrayung who were randomly selected. This researcher used the subject of grade VII students at SMP N 1 karangrayung. In this study the total population was 320 students with a research sample of 20 students. The data collection method used by researchers is questionnaires, interviews, and documentation, in depth so that later get accurate data on subject problems. This sample was then given a questionnaire containing 23 questions that they had to fill out according to their actual circumstances.

The results showed that the indicators that influence on student achievement motivation are as

follows: indicators have high responsibility, perseverance and tenacity in facing tasks, prefer to work independently, like challenges and like to work hard, and have targets. The most influential indicator is the first indicator, which has high responsibility with a percentage of influence of 76.25%.

Keywords: *indicators; Achievement motivation; high responsibility; target.*

(2021) Universitas Ivet Semarang

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi tersebut turut berperan dalam aktivitas sehari-harinya. Salah satu kondisi internal tersebut adalah "motivasi". Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Motivasi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mencoba mempengaruhi orang yang dipimpinnya agar melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan yang diinginkannya, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan. Seperti halnya tujuan untuk berprestasi (Supartilah and Pardimin 2021).

Setiap orang memiliki keinginan untuk berprestasi, baik berprestasi di bidang pendidikan (akademik dan non akademik), sosial, pekerjaan, politik dan lain-lain. Dengan prestasi yang dimiliki seseorang, maka akan menumbuhkan semangat baru dalam kehidupan dan aktivitasnya. Sekolah mempunyai peranan/tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya. Sehubungan dengan hal ini, sekolah seyogyanya berupaya menciptakan iklim yang kondusif atau kondisi yang memfasilitasi siswa (yang berusia remaja) untuk mencapai tugas perkembangannya (Nurchaeni, Wuryandini, and Miyono 2023).

Pada kenyataannya ditemukan beberapa sekolah yang siswanya memiliki

permasalahan dengan rendahnya motivasi berprestasi, terutama di sekolah menengah pertama. Sehingga dalam proses belajar tidak lebih dari sekedar proses mendengarkan, mencatat, dikumpulkan, dinilai, lalu selesai. Beberapa anak menganggap bahwa ketika mereka mendapat nilai bagus saat ulangan berlangsung, motivasi berprestasi mereka sudah baik. Siswa yang motivasi berprestasinya rendah akan melakukan hal yang buruk untuk mendapatkan sebuah nilai, seperti halnya mencontek, namun ketika seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka dia akan berusaha dengan kemampuannya sendiri untuk berhasil mendapatkan apa yang menjadi tujuannya.

Motivasi berprestasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena keberadaannya sangatlah berarti bagi pembelajaran itu sendiri. "Motivasi berprestasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan menunjukkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang" (Mulya and Indrawati 2016).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangrayung di Kabupaten Grobogan, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya motivasi berprestasi siswa yaitu: beberapa siswa yang mampu mencetak prestasi dalam bidang belajarnya. beberapa siswa tidak memiliki motifasi berprestasi

Berdasarkan fakta diatas terlihat bahwa adanya gejala-gejala rendahnya motivasi berprestasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangrayung. Apabila motivasi berprestasi tersebut tidak di tingkatan, maka hal ini akan berakibat

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif (Margono 2010) adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan atau tingkah laku manusia. Jadi sangat cocok apabila peneliti menggunakan metode deskriptif untuk penelitian ini.

Pada penelitian ini sampel yang dipilih ada 20 sampel yang sebelumnya sudah dipilih secara random. Sampel

pada menurunnya hasil prestasi siswa tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah, maka sangatlah beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Indikator-indikator yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung”.

Berdasarkan ulasan di atas maka tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui indikator apa saja yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung, agar pihak sekolahan dan para guru mampu membantu mereka untuk menumbuhkan dan memperbaiki motivasi berprestasi.

yang sudah dipilih akan diberikan instrumen penelitian berupa sebuah angket dengan 4 skala *likert*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Karangrayung yang dipilih secara random atau acak. Sampel ini kemudian diberikan sebuah angket yang berisi 23 butir soal pertanyaan yang harus mereka isi sesuai dengan keadaan mereka yang sebenarnya.

Angket yang diberikan kepada sampel/responden sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh peneliti dengan responden yang berbeda dengan sampel penelitian. Jumlah soal angket yang diuji validitasnya adalah 30 butir soal,

Sebelum mengerjakan soal angket responden/ sampel diberi pengarahan terlebih dahulu oleh peneliti agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam proses pengisian angket. Peneliti memastikan bahwa setiap kalimat dalam butir soal tidak memiliki arti ganda yang menyebabkan kesulitan untuk responden saat mengerjakan. Langkah selanjutnya setelah siswa mengerjakan angket yang

1. Hasil Uji instrument

Pengujian instrument penelitian merupakan bagian paling penting dalam penelitian. Dengan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian juga akan

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila hasil r hitung lebih besar dari angka r tabel product moment, maka item angket

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan

kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menghasilkan sejumlah 23 soal yang valid dan reliable. Soal inilah yang kemudian dibagikan kepada sampel penelitian untuk diisi dan kemudian digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi siswa/ responden tersebut.

diberikan, peneliti kemudian melakukan perhitungan statistic dan pelaporan hasil. Data hasil angket yang diperoleh dari responden kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data respon. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan.

menjadi valid dan reliable pula. instrument yang sudah di uji validitasnya dan reliabilitasnya akan menjadi penentu dan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

telah memenuhi syarat validitas dan layak untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dilapanagan, yaitu dibagikan kepada sejumlah subyek yang telah ditetapkan (Arikunto 2006).

sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut cukup baik (Arikunto 2019).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	23

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiono 2016).

Rumus :

$$DP = \frac{\sum SD}{\sum SM} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Deskriptif Presentase

$\sum SD$: total skor angket perindikator

$\sum SM$: jumlah soal X skor maksimal kategori angket X jumlah subjek yang diteliti.

1) Analisis Per-indikator :

- a) Tanggung Jawab Yang Tinggi.
- b) Tekun Dan Ulet Dalam Menghadapi Tugas.
- c) Lebih Senang Bekerja Mandiri.
- d) Menyukai Tantangan Dan Pekerja Keras.
- e) Memiliki Target.

Perhitungan prosentase indikator motivasi berprestasi adalah sebagai berikut :

a) Indikator tanggung jawab yang tinggi terdiri dari 3 item soal, yaitu nomor item 1-3.

Hasil prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\sum SD}{\sum SM} \times 100\% \\ &= \frac{244}{4 \times 4 \times 20} \times 100\% \\ &= 76,25\% \end{aligned}$$

Artinya bahwa indikator tanggung jawab termasuk dalam kategori sangat tinggi.

- b) Indikator tekun dan ulet dalam menghadapi tugas terdiri dari 5 item soal yaitu nomor 4-

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\sum SD}{\sum SM} \times 100\% \\ &= \frac{348}{6 \times 4 \times 20} \times 100\% \\ &= 72,5\% \end{aligned}$$

Artinya bahwa indikator tekun dan ulet dalam menghadapi tugas termasuk dalam kategori tinggi.

8. Hasil prosentasenya adalah sebagai berikut :

Indikator lebih senang bekerja mandiri terdiri dari 5 item soal yaitu nomor 9-13. Hasil prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\sum SD}{\sum SM} \times 100\% \\ &= \frac{283}{5 \times 4 \times 20} \times 100\% \\ &= 70,75\% \end{aligned}$$

Artinya bahwa indikator senang bekerja mandiri termasuk dalam kategori tinggi.

- d) Indikator menyukai tantangan dan pekerja keras terdiri dari 5 item soal yaitu nomor 14-18. Hasil prosentasenya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\sum SD}{\sum SM} \times 100\% \\ &= \frac{283}{5 \times 4 \times 20} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\sum SD}{\sum SM} \times 100\% \\ &= \frac{277}{5 \times 4 \times 20} \times 100\% \\ &= 69,25\% \end{aligned}$$

Artinya bahwa indikator memiliki target termasuk dalam kategori tinggi

$$= 70,75\%$$

Artinya bahwa indikator menyukai tantangan dan pekerja keras termasuk dalam kategori tinggi.

- e) Indikator memiliki target terdiri dari 5 item soal yaitu nomor 19-23. Hasil prosentasenya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Tabulasi Indikator Variabel Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Tanggung jawab yang tinggi	76,25%	Sangat tinggi
2	Tekun dan ulet dalam	72,5%	Tinggi

	menghadapi tugas		
3	Lebih senang bekerja mandiri	70,75%	Tinggi
4	Menyukai tantangan dan pekerja keras	70,75%	Tinggi
5	Memiliki target	69,25%	Tinggi

Dari perhitungan diatas dapat diartikan bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung adalah indikator memiliki tanggung jawab yang tinggi, dengan prosentase sebesar 76,25% .

Pembahasan hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran serta hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dari hasil pemberian angket responden, dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. secara umum berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan angket yang dibagi mereka umumnya memiliki masalah pada semua indikator, namun frekuensinya berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari indikasi yang telah ditanyakan kepada peserta didik.

Dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa prosentase setiap indikator motivasi berprestasi berkategori tinggi dan sangat tinggi. Gambaran motivasi berprestasi siswa diberikan kuesioner kepada sampel 20 orang secara random. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

motivasi berprestasi yang sangat penting untuk siswa.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai pengetahuan serta dapat berpengaruh pada responden. Permasalahan dalam penelitian ini mengenai tingkat motivasi berprestasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangrayung yang dinilai masih belum merata. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa tersebut adalah dengan melakukan penelitian dengan cara memberikan kuisisioner atau angket. Tabel analisis hasil dapat dilihat pada lampiran 3.

Setelah dilakukan penghitungan, indikator dengan nilai tertinggi adalah nomer satu yakni tanggung jawab yang tinggi dengan perolehan prosentase sebesar 76, 25 %. Indikator tersebut memiliki prosentase paling tinggi dibanding empat indikator lainnya. Perolehan prosentase sebesar 76,25% tersebut berarti indikator tanggung jawab yang tinggi berada pada kategori sangat tinggi.

Dalam indikator memiliki tanggung jawab, siswa dinilai sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang pelajar, mulai dari semangat berangkat ke sekolah hingga bertanggung jawab penuh dengan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dan mengerjakan sesuatu hingga tuntas.

Indikator tekun dan ulet dalam menghadapi tugas mendapatkan nilai tertinggi kedua dengan perolehan prosentase sebesar 72,5%, dengan kategori tinggi. Indikator ini memiliki ciri-ciri dapat bekerja dalam waktu yang lama dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri.

Lebih senang bekerja mandiri sebagai indikator ketiga memiliki nilai yang sama dengan indikator menyukai tantangan dan suka bekerja keras dengan prosentase yang sama pula yaitu 70,75%. Indikator lebih senang bekerja mandiri dapat dilihat dari perilaku siswa yang konsisten terhadap tugasnya dan serta kemampuannya menyelesaikan masalahnya sendiri. Untuk indikator menyukai tantangan dan suka bekerja keras dapat dilihat dari perilaku siswa yang selalu bersemangat dalam

menghadapi kesulitan dan juga tidak mudah menyerah. Kedua indikator ini berada dalam kategori tinggi.

Indikator yang memiliki hasil terendah adalah indikator terakhir yaitu memiliki target, dengan perolehan hasil prosentase sebesar 69,25% yang artinya indikator ini berada pada ketegori tinggi, meskipun prosentasenya lebih rendah dibanding indikator lain, pada kenyataan dilapangan siswa sudah mampu menerapkan indikator tersebut. Semua dapat dilihat dari perilaku mereka yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengatur kegiatan secara terjadwal.

Menurut hasil penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling berpengaruh pada motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung adalah indikator pertama yaitu memiliki tanggung jawab yang tinggi, dengan prosentase sebesar 76,25%, dan indikator dengan prosentase terendah adalah indikator memiliki target dengan prosentase sebesar 69,25%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pemberian kuisisioner angket motivasi berprestasi pada siswa kelas VII SMP Negeri

1 Karangrayung maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Indikator-indikator yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1

Karangrayung yaitu, memiliki tanggung jawab yang tinggi, tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, menyukai tantangan dan pekerja keras, serta memiliki target.

2. Indikator yang paling mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangrayung adalah indikator pertama yaitu, memiliki tanggung jawab yang tinggi dengan prosentase sebesar 76,25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. "Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan." In *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulya, Hantoro Adhi, and Endang Sri Indrawati. 2016. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal EMPATI* 5(2).
- Nurchaeni, Siti, Endang Wuryandini, and Noor Miyono. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(1).
- Nuryati, Nuryati et al. 2021. "Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Usia Dini Selama Masa Learning From Home." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2).
- Sugiono. 2016. "Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.
- Supartilah, Supartilah, and Pardimin Pardimin. 2021. "Peran Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Media Manajemen Pendidikan* 4(1).